

MNC AMAN PASAR UANG

MNC Aman Pasar Uang merupakan pilihan jenis investasi produk unit link yang dikelola untuk memberikan hasil yang stabil dan optimal dengan toleransi risiko yang rendah melalui investasi pada instrumen pasar uang.

INFORMASI PRODUK

Tanggal Penerbitan	: 10 November 2011
NAB/Unit Awal Penerbitan	: Rp1,000.00
Mata Uang	: IDR
Periode Valuasi	: Harian
NAB/Unit	: Rp1,873.3490
Jumlah Unit	: 331,359,6887
Total NAB (Juta)	: Rp620.75
Jenis Investasi	: Pasar Uang
Alokasi Penempatan	: 0% – 100% Pasar Uang
Kategori Risiko	: Rendah
Biaya Awal	: 5.00%
Biaya Penarikan/Penebusan	: 0.00%
Kustodian	: Bank Danamon

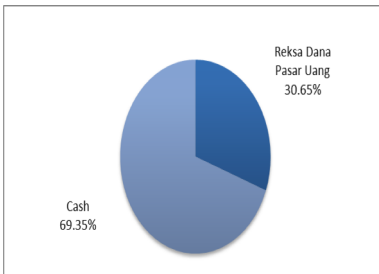
PT MNC Life Assurance

PT MNC Life Assurance adalah bagian dari MNC Group, yang bergerak dalam lini usaha Media (RCTI, MNC TV, Global TV, Tabloid, dan Radio) serta Jasa Keuangan (MNC Securities, MNC Finance, dan MNC Asset Management).

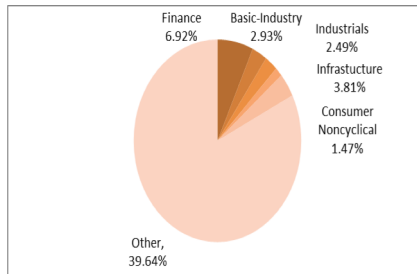
PT MNC Asset Management

PT MNC Asset Management adalah perusahaan Manajer Investasi terpercaya yang merupakan Member of MNC Group dengan izin dari BAPEPAM pada tanggal 25 Mei 2000 melalui Surat Keputusan BAPEPAM Nomor Kep-05/PM/MI/2000. Tercatat dalam administrasi BAPEPAM dan LK melalui Surat nomor S-433/BL/2011 tertanggal 14 Januari 2011, per perubahan nama dari PT Bhakti Asset Management menjadi PT MNC Asset Management.

Alokasi Aset



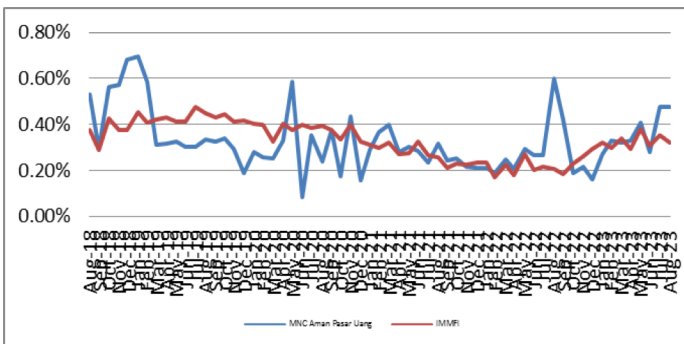
Alokasi Sektor



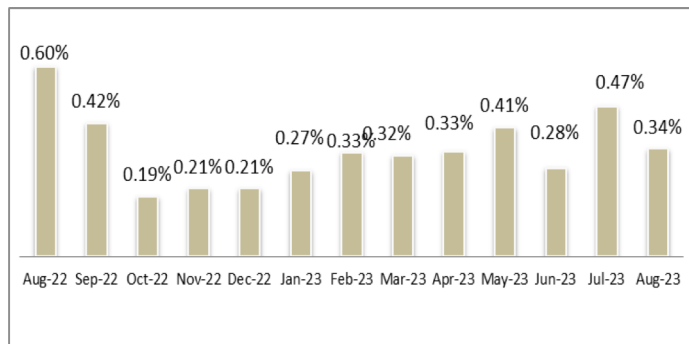
Kepemilikan Efek Terbesar Dalam Portofolio

- Reksa Dana MNC Dana Lancar

Pergerakan NAB 5 Tahun Terakhir



Kinerja (Bulanan)



Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal
MNC AMAN PASAR UANG	2.65%	0.34%	1.10%	3.44%	10.64%	20.80%	87.36%
Benchmark*	2.64%	0.32%	0.98%	3.64%	10.43%	21.67%	63.12%

*IMMF = Infovesta Money Market Fund Index

Seputar Investasi

Pada akhir Agustus 2023 Indeks Harga Saham Gabungan naik sebesar +0.32% menjadi 6,953 dari sebelumnya, di mana kontribusi terbesar berasal dari investasi pada sektor basic materials dan infrastruktur. Adapun nilai Rupiah terhadap USD melemah sebesar +0.99% pada Agustus 2023 hingga menjadi Rp15,230. Sedangkan inflasi per Agustus 2023 berada di level 3.27% di tengah keluarnya dana asing sebesar IDR 19.7 triliun.

Harapannya fixed investment pada manufaktur dapat memberikan harapan baik akan permintaan di masa depan. Untuk BI7DRR yang masih tetap di angka 5.75%, faktor eksternal terutama dari kebijakan the Fed masih akan mempengaruhi perekonomian dalam beberapa waktu ke depan. Seperti Perang the Fed dalam menurunkan inflasi ke target 2% membuka peluang kenaikan suku bunga lebih lanjut hingga akhir tahun 2023.